

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di BAB V, terkait penelitian mengenai pendidikan karakter pada siswa kelas 5B SD Plus Rahmat Kota Kediri. Disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran pendidikan yang dilakukan oleh guru di sekolah dan orang tua di rumah

Guru di SD Plus Rahmat Kota Kediri menggunakan mendidik karakter siswanya dengan *reward* yang bertujuan untuk memperkuat perilaku agar ditampilkan kembali diwaktu mendatang, misalnya pemberian bintang karakter bagi siswa yang mampu menunjukkan perilaku yang sesuai dengan karakter. Selanjutnya diberikan *punishment* yang bertujuan untuk memperlemah perilaku agar tidak diulangi lagi, misalnya diminta membaca istighfar 100 kali, karena tidak tertib saat sholat. Kemudian guru juga menjadi *modelling* bagi siswanya yaitu mencontohkan perilaku yang sesuai dengan karakter kemudian diharapkan anak mampu menirukan perilaku tersebut, misalnya ikut berdonasi membantu korban bencana alam.

Kemudian orang tua di rumah dalam mendidik anak mereka yaitu menggunakan *reward* misalnya dengan memberikannya sesuatu yang diinginkannya dengan syarat mampu melaksanakan apa yang telah

menjadi kesepakatan. Kemudian memberikan *punishment* misalnya memberi peringatan pada anak jika tidak mengerjakan tugas. Selanjutnya dengan cara memberikan *insight* yaitu dengan menyadarkan pada anak bahwa, sesuatu harus dilakukan atau mengapa harus tidak dilakukan dengan menjelaskan dampaknya, misalnya menjelaskan pada anak jika tidak belajar akan kesulitan saat ulangan dan mendapat nilai yang jelek. Dan yang terakhir yaitu orang tua menjadi *modelling* yaitu orang tua mencontohkan perilaku yang sesuai dengan karakter kemudian diharapkan anak mampu menirukan perilaku tersebut, misalnya dengan mengajarkannya sholat berjamaah bersama baik di rumah atau di masjid.

2. Perkembangan karakter siswa

a. Mendapatkan bintang terbanyak

Subjek yang mendapatkan bintang karakter terbanyak merespon positif cara mendidik karakter di sekolah yaitu menggunakan *reward*, *punishment* dan *modelling*. Begitu juga ketika dirumah mereka juga menunjukkan hal serupa yaitu merespon positif cara mendidik karakter orang tua mereka yaitu dengan *reward*, *punishment*, dan *modelling*. Kemudian ketika di rumah yang paling dominan yaitu ibu mereka ketika mendidik karakter para subjek.

b. Mendapat bintang menengah

Subjek yang mendapatkan bintang karakter menengah juga mendapatkan setiap bintang karakter namun tidak sebanyak bintang karakter yang dimiliki oleh yang mendapatkan bintang karakter yang

banyak. Para subjek merespon positif cara mendidik karakter di sekolah yaitu menggunakan *reward*, *punishment* dan *modelling*. Begitu juga ketika di rumah mereka juga merespon positif karakter yang telah diajarkan yaitu dengan *reward*, *punishment*, *insight* dan *modelling*. Dari orang tua mereka yang paling dominan dalam mendidik karakter adalah ibu dan sesekali oleh saudara mereka.

c. Mendapatkan bintang karakter sedikit

Subjek yang mendapatkan bintang karakter sedikit adalah mereka yang biasanya yang kurang menunjukkan karakter mereka dan bahkan ada yang tidak menunjukkan sama sekali. Ketika di sekolah mereka merespon positif cara mendidik karakter yang ditanamkan, namun juga ada yang tidak sama sekali mereka respon yaitu dengan cara *reward*, *punishment* dan *modelling*. Kemudian begitu pula yang ketika di rumah ada beberapa karakter yang tidak mereka respon yaitu dengan cara *reward*, *punishment*, *insight* dan *modelling*. Dari orang tua mereka yang paling dominan dalam mendidik karakter adalah ibu dan sesekali oleh ayah.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan perkembangan karakter siswa di sekolah maupun di rumah.

Terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi perkembangan karakter siswa yaitu pendidikan, dan lingkungan. Dari faktor pendidikan dilakukan di sekolah dan di rumah. Pendidikan yang dilakukan di sekolah sebagian besar dikelas 5B dilakukan ustadz dan ustadzah yang berada

dikelas yang kebanyakan menggunakan metode *reward* dan *punishment*, yaitu metode pemberian bintang karakter bagi setiap siswa yang menunjukkan karakter yang diharapkan ustadz dan ustadzahnya. Sedangkan pendidikan di rumah yaitu dilakukan oleh orang-orang yang berada di rumah tersebut, yang paling sering mendidik karakter siswa tersebut adalah ibu mereka, dan sesekali ayah juga melakukannya, dan ada juga yang juga dididik oleh saudara mereka. Kemudian faktor lingkungan, di SD Plus Rahmat Kota Kediri memiliki ruangan agak terbatas, namun pihak sekolah telah menyediakan beragam fasilitas untuk mendukung terbentuknya karakter siswa, para subjek diharapkan mampu beradaptasi dengan lingkungan yang telah disediakan yaitu dengan bangunan masjid, perpustakaan, kantin atau koperasi sekolah, halaman sekolah, dan perlengkapan kebersihan sekolah. Sejalan dengan keadaan lingkungan di rumah juga untuk mengembangkan karakter anak, dengan fasilitas yang telah disediakan yaitu tempat sholat, tempat belajar, sarana kebersihan rumah, dan kendaraan untuk berangkat kesekolah.

B. Saran

1. Bagi guru

Diharapkan guru tetap menerapkan progam pendidikan karakter yang sudah berjalan. Dan kemudian pada akhir semester dilakukan rekapitulasi jumlah siswa yang mendapat bintang karakter yang banyak supaya diberi *reward*, untuk menambah motivasi para siswa agar bersemangat berperilaku sesuai karakter. Selain itu juga diharapkan guru

memiliki pedoman tentang pembentukan karakter yang berisi nilai-nilai karakter yang akan ditanamkan pada diri siswa.

2. Bagi orang tua

Diharapkan bagi orang tua mendidik karakter anak lebih baik lagi, misalnya dengan sesekali memberikan *reward* supaya anak lebih termotivasi berperilaku sesuai karakter. Atau yang kesulitan mendidik anak, bisa dikonsultasikan ke pada tenaga ahli, seperti psikolog.

3. Penulis selanjutnya

Diharapkan bagi penulis selanjutnya dapat meneliti setiap karakter yang dididik oleh orang tua atau gurur mereka. Yaitu diteliti lebih mendetail lagi pada setiap karakter dengan menambahkan faktor perkembangan karakter yang berasal dalam diri anak.

Daftar Pustaka

Ainissyifa, Hilda. "Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Pendidikan Islam". Jurnal Pendidikan Universitas Garut. Volume 08, Nomor 01, Januari, 2014.

Alwisol. *Psikologi kepribadian*. Malang: UMM Press, 2009.

Arip Alimin. "Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kompetensi keahlian Teknik Elektronika Industri SMKN 1 Losarang Kabupaten Indramayu". Skripsi. Jogjakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Terj. Achmad fawaid. Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Dahar, Ratna Wilis. *Teori Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga, 2011.

Ghony, M. Djunaidi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013.

Iskandar, Zulrizka. *Psikologi Lingkungan Teori dan Konsep*. Bandung: Refika Aditama, 2012.

Jaenudin, Ujam. *Psikologi Kepribadian*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Kemendikbud. “Penguatan Pendidikan Karakter”. *Jendela Pendidikan dan Kebudayaan*, Desember 2016.

Kementrian Pendidikan Nasional. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan pembukuan, 2011.

Mu’in, Fatchul. *Pendidikan Karakter Kontruksi Teoritik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Nova, Cecillia. “Hubungan Penerapan Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Sosial Siswa”. *JOM PSIK Vol. 1 No. 2 Oktober (2014)*.

Novita, Leni. “Pengaruh Iklim Keluarga dan Keteladanan Orang Tua Terhadap Karakter Remaja Perdesaan”. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Tahun V. No. 2 Oktober, (2015).

Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).

Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Rindawati. “Pengaruh Pemberian Tanda Bintang Sebagai Reward Atas Pencapaian Prestasi Terhadap Motivasi Pelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas 1 MI Ma’arif Mangunsari Salatiga Tahun Pembelajaran 2011/2012”. Skripsi. Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2012.

Samami, Muchlas. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Sarosa, Samiaji. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. Jakarta: Indeks, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suprptiningrum. "Membangun karakter Siswa Melalui Budaya di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Karakter*. Tahun V. Nomor 2. Oktober (2015).

Wiyani, Novan Ardy. *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.